

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PEMANFAATAN HASIL BUDIKDAMBER MENJADI KUDAPAN KAYA GIZI

Lilik Hidayanti^{1*}, Luh Desi Pusparenti², Asep Andang³,
Mochamad Herdi Nurzaman⁴, Hamzah Adiansah⁵, Reyhan Ali Yusuf⁶,
Lubna Jaudah Khairunisa⁷, Anisa Suci Rahma Ramdani⁸

^{1,2,5,6,7,8}Gizi, Universitas Siliwangi, Indonesia

³Teknik Elektro, Universitas Siliwangi, Indonesia

⁴Farmasi, Universitas Perjuangan, Indonesia

lilikhidayanti@unsil.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Ibu rumah tangga merupakan pilar utama keluarga yang tidak hanya berperan dalam pengasuhan anak, namun juga berpotensi mendukung ekonomi keluarga. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan hasil budikdamber menjadi kudapan kaya zat gizi. Sasaran dalam kegiatan adalah ibu rumah tangga yang berjumlah 50 orang yang terbagi dalam 10 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Lima kelompok merupakan perwakilan dari karang taruna dan 5 kelompok merupakan wakil PKK. Kegiatan meliputi perencanaan (FGD, penyiapan materi, penentuan tim pelaksana), pemberian edukasi, pelatihan dan praktik, pendampingan dan pemantauan serta evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi edukasi dengan kuesioner pre test post test, evaluasi pelatihan dengan unjuk kerja dan mampu membuat kudapan secara mandiri di rumah. Hasil FGD diperoleh kesepakatan terkait jadwal, lokasi, dan pembentukan kelompok. Pemberian edukasi menunjukkan ada peningkatan skor pre test (5,7) dan post test (7,5). Setelah pelatihan sasaran mampu membuat secara mandiri kudapan hasil budikdamber. Perlu kegiatan lanjutan terkait *Good Manufacturing Product (GMP)* serta upaya memperoleh ijin sehingga jangkauan penjualan product menjadi lebih luas. Program pengabdian masyarakat ini didanai oleh DPPM Kemendiktisaintek melalui skema Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) dengan dukungan LP2M-PMP UNSIL.

Kata Kunci: Gizi; Ibu Rumah Tangga; Kudapan; Praktik.

Abstract: Housewives are the main pillar of the family, not only playing a role in childcare but also potentially supporting the family economy. The purpose of this community service program is to increase the knowledge and skills of housewives in utilizing the results of budikdamber into nutritious snacks. The target of the activity is 50 housewives divided into 10 groups of 5 people each. Five groups are representatives of youth organizations and 5 groups are representatives of the Family Welfare Movement (PKK). Activities include planning (FGD, preparation of materials, determination of the implementation team), providing education, training and practice, mentoring and monitoring as well as evaluation and follow-up. Evaluation of education using pre-test and post-test questionnaires, evaluation of training through performance and the ability to make snacks independently at home. The FGD results obtained agreement regarding the schedule, location, and group formation. The provision of education showed an increase in pre-test scores (5.7) and post-test (7.5). After training, the target was able to independently make snacks from budikdamber. Further activities related to Good Manufacturing Practices (GMP) and obtaining permits are needed to expand product sales. This community service program is funded by the DPPM Kemendiktisaintek through PDB scheme, with support from the LP2M-PMP Universitas Siliwangi.

Keywords: Nutrition; Housewives; Snacks; Practice.



Article History:

Received: 21-11-2025

Revised : 26-12-2025

Accepted: 27-12-2025

Online : 01-02-2026



This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Ibu rumah tangga merupakan pilar utama dalam pengasuhan generasi mendatang, dan ketahanan pangan keluarga (Novita et al., 2025). Selain itu ibu rumah tangga juga memiliki potensi untuk membantu perekonomian dalam keluarga (Telaumbanua & Nugraheni, 2018). Namun, banyak ibu rumah tangga masih menghadapi keterbatasan akses terhadap peluang ekonomi produktif, keterampilan teknis, dan dukungan untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Pakpahan & Hodriani, 2025). Kondisi ini sering menyebabkan potensi mereka belum tergali secara optimal, padahal mereka memiliki waktu, motivasi, dan kapasitas belajar yang tinggi.

Dalam memanfaatkan waktu luang, ibu rumah tangga memiliki kesempatan untuk ambil bagian berkontribusi dalam membantu ekonomi keluarga (Noersy et al., 2024). Terlebih lagi ibu rumah merupakan pribadi yang secara sosiologis memiliki interaksi yang kuat dengan anggota masyarakat lain di lingkungannya (Jiang et al., 2024). Selain itu, ibu juga memiliki kesabaran, ketelatenan, dan tanggung jawab yang tinggi sehingga dimungkinkan mereka dapat mengambil peran ganda tersebut (Ummah, 2024).

Ibu rumah tangga pada masa modern ini dapat memiliki peran yang lebih luas, yang selain mengurus rumah tangga, juga mampu menjadi pilar ekonomi keluarga (Hidayati & Handayani, 2022). Upaya memberdayakan ibu rumah tangga menjadi fokus penting yang perlu dilakukan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki (Ruslina & Rodiah, 2023). Ibu rumah tangga dapat memiliki aktivitas yang membantu ekonomi keluarga dengan tetap berada di dalam rumah seperti usaha budidaya lele dan sayuran dalam ember (budikdamber) serta upaya pengolahannya (Aryanny et al., 2025).

Lele dan sayuran dapat diolah menjadi berbagai kudapan dengan nilai gizi yang baik sehingga selain bernilai ekonomis juga bermanfaat untuk meningkatkan asupan gizi dan mengatasi masalah gizi di masyarakat (Masrufah et al., 2021). Upaya budidaya ikan dalam ember memungkinkan ibu rumah tangga memanfaatkan pekarangan sempit di sekitar rumahnya (Andaresa et al., 2023). Hasil budikdamber, selain dapat membantu kesulitan ibu dalam menyiapkan makanan bergizi untuk keluarga, juga dapat dijual sehingga berdampak bagi ekonomi keluarga (Lalu Jaswadi Putera et al., 2022).

Desa Santanamekar merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya dengan penduduk sebanyak 3990 orang, dengan 1963 orang (49%) adalah perempuan serta sebanyak 1476 orang adalah ibu rumah tangga yang berumur 20-59 tahun, dengan 64% diantaranya berpendidikan SD (Desa Santanamekar, 2020). Pada tahun 2024, sebanyak 100 orang ibu rumah tangga di Desa Santanamekar telah belajar dan melakukan kegiatan budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) (Hidayanti et al., 2024), dengan memelihara lele dan kangkung di dalam

ember. Lele dan kangkung yang dihasilkan, selain dikonsumsi sendiri oleh keluarga, sebagian lagi dijual secara langsung. Lele dan kangkung hanya diolah dengan cara digoreng (Priyana et al., 2022), dan ditumis (Yuliana & Sujarwanta, 2021), tentu menyebabkan kebosanan sedangkan penjualan secara langsung walaupun memberikan tambahan ekonomi namun belum bisa menjangkau sasaran yang luas karena lele dan kangkung merupakan *perishable food* (pangan yang mudah rusak) (Rahayuningtyas & Indriyanti, 2023).

Pada RPJMDes Desa Santanamekar, masalah kesehatan yang dihadapi adalah derajat kesehatan dan status gizi masyarakat yang masih rendah, dengan ditandai masih adanya balita yang mengalami stunting (Desa Santanamekar, 2020). Selain itu, di Desa Santanamekar juga masih ditemukan remaja putri yang mengalami anemia. Hasil budikdamber telah mampu meningkatkan konsumsi pangan bergizi di Masyarakat dan memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga (Hidayanti et al., 2024). Namun perlu dilakukan upaya diversifikasi olahan hasil budikdamber untuk mengatasi kebosanan, peningkatan jangkauan penjualan dan peningkatan nilai dari produk (Sujianto, 2020).

Penelitian yang kami kembangkan telah mampu menghasilkan produk kudapan kaya gizi dengan menggunakan teknologi *food to food fortification* (Hidayanti et al., 2023). Dengan dasar hasil penelitian ini, maka kami melakukan *transfer knowledge* kepada ibu rumah tangga di Desa Sanatanamekar agar mampu mengolah hasil budikdamber menjadi kudapan kaya gizi. Pengolahan hasil budikdamber menjadi kudapan kaya gizi mampu meningkatkan umur simpan pangan, menambah keragaman hasil budikdamber, dan mudah dilakukan oleh ibu-ibu. Penggunaan teknologi yang sederhana diharapkan seluruh transfer teknologi mampu diikuti dan diterapkan oleh ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan hasil budikdamber menjadi kudapan kaya zat gizi.

B. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat dengan tema pemanfaatan hasil budikdamber menjadi kudapan kaya gizi dilakukan mulai bulan Juli hingga bulan November 2025 dengan lokasi di Desa Santanamekar. Sasaran pada kegiatan ini adalah 50 orang ibu rumah tangga yang terdiri dari 25 orang anggota Karang taruna dan 25 orang dari PKK, dengan masing-masing memiliki fokus yang berbeda. Sasaran dari Karang taruna diharapkan dapat berkembang secara ekonomi, sedangkan kelompok PKK selain dapat berkembang secara ekonomi, juga diharapkan dapat membagikan ilmu yang sudah didapatkan kepada anggota lain melalui kegiatan-kegiatan PKK yang diadakan. Kegiatan ini bekerja sama dengan Pemerintah Desa Santanamekar, yang berkontribusi dalam menyiapkan dan mengoordinasikan peserta, penyiapan lokasi tempat kegiatan dan

menyiapkan prasarana yang diperlukan pada pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan melalui lima tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat, yang meliputi:

1. Tahap sosialisasi dan perencanaan kegiatan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk memastikan agar kegiatan sesuai kondisi lapangan dan kebutuhan peserta. Kegiatan ini meliputi penyiapan peserta, analisis kebutuhan dan sosialisasi kegiatan. kegiatan perencanaan meliputi langkah-langkah:

- a. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi perkembangan budidaya ikan dalam ember, dengan melakukan survei dan observasi ke lokasi.
- b. Melakukan FGD sederhana dengan pemerintah Desa Santanamekar dan ibu rumah tangga untuk memetakan minat dan hambatan.
- c. Menyiapkan sasaran dan kebutuhan kegiatan yang berupa peralatan pengolahan kudapan hasil budidamber, survei lokasi tempat pelaksanaan kegiatan dan penyiapan materi kegiatan berupa buku panduan dan slide edukasi.
- d. Pembentukan tim pelaksana dan pembagian tugas.

2. Tahap pemberian edukasi

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat lele dan kangkung bagi kesehatan dan membuka wawasanibu bahwa lele dan kangkung dapat diolah menjadi kudapan kaya gizi yang bernilai ekonomi. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan yang dilakukan adalah: (a) penyampaian materi mengenai manfaat lele dan kangkung; dan (b) penyampaian materi mengenai pembuatan kudapan kaya gizi.

3. Tahap Pelatihan dan Praktik

Kegiatan ini bertujuan agar peserta mampu mempraktikkan pengolahan kudapan kaya gizi berbahan lele dan kangkung. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (a) penyampaian materi; (b) praktik secara langsung; dan (c) penyerahan stimulan.

4. Tahap Pendampingan dan Pemantauan

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan ibu rumah tangga berhasil membuat kudapan kaya gizi berbahan lele dan kangkung. Kegiatan yang dilakukan penguatan keterampilan dalam pengolahan dengan cara membuat grup pada media sosial.

5. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program dan memastikan keberlanjutan dari kegiatan, dengan langkah-langkah: (a) evaluasi pre-post dengan jumlah soal sebanyak 10 item pertanyaan untuk mengukur pengetahuan; (b) evaluasi kemampuan dengan unjuk kerja; (c) evaluasi kebermanfaatan; dan (d) diskusi rencana tindak lanjut

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang sudah dilakukan mendapatkan dukungan dari seluruh masyarakat dan pemerintah Desa Santanamekar.

1. Kegiatan Perencanaan Kegiatan

a. Identifikasi perkembangan budikdamber

Pada tahun pertama terdapat 100 sasaran yang menerima paket budikdamber, dan sebagian besar masih memelihara budikdamber.

Pada tahun 2025, dipilih 50 orang berdasarkan lokasi tempat tinggal sebagai peserta program pengabdian kepada masyarakat.

b. Kegiatan FGD

1) Kegiatan FGD dengan Pemerintah Desa

Kegiatan FGD dengan pemerintah desa terkait dengan diskusi tentang langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan program pengabdian yang meliputi jumlah sasaran, lokasi tempat tinggal sasaran, pembentukan kelompok dan mekanisme pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan	Hari	Tanggal pelaksanaan
FGD dengan pemerintah desa	Sabtu	14 Juni 2025
FGD dengan sasaran	Sabtu	12 Juli 2025
Edukasi	Sabtu-Minggu	2-3 Agustus 2025
Pelatihan	Sabtu-Minggu	30-31 Agustus 2025
Penyerahan stimulan	Sabtu-Minggu	6-7 September 2025

2) Kegiatan FGD dengan Peserta

Tahap ketiga berupa kegiatan *focus group discussion* dengan ketua kelompok yang dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 12 Juli 2025 bertempat di ruang rapat Desa Santanameker. Kegiatan ini bertujuan untuk: (a) penyamaan persepsi tentang pelaksanaan kegiatan; (b) mendiskusikan rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan; dan (c) pembagian anggota kelompok. Pada program ini, kegiatan FGD terbukti efektif untuk merencanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena semua pihak yang terlibat memiliki peranan untuk merencanakan kegiatan. kegiatan FGD yang dilakukan pada

kegiatan PPM yang dilakukan di Bogor juga dapat meningkatkan peran serta seluruh pihak dalam kegiatan pendampingan remaja putus sekolah (Dewi et al., 2023).

3) Penyediaan kebutuhan kegiatan

Pembuatan materi edukasi, video tutorial, serta alat dan bahan kegiatan

4) Membentuk tim pelaksana

Pembentukan kelompok yang dipilih berdasarkan kedekatan lokasi tempat tinggal. Jumlah kelompok ada 10 yang setiap kelompok memiliki anggota sebanyak 4 orang dengan satu orang ketua. Kelompom terbagi menjadi 5 kelompok karang taruna dan 5 kelompok PKK.

2. Pemberian Edukasi

Kegiatan edukasi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 2 Agustus 2025, dengan tujuan agar peserta tahu bahwa mengonsumsi lele dan kankung yang mengandung protein dan zat besi yang tinggi dapat mencegah terjadinya anemia defisiensi besi. Kegiatan edukasi diikuti oleh seluruh peserta yang berjumlah 50 orang. Pada kegiatan ini, sebelum dan sesudah pelaksanaan peserta diberikan kuesioner tentang pemahaman manfaat lele dan kankung. Kegiatan yang dilakukan bertempat di Aula Lt 2 Kantor Desa Santanamekar, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan edukasi

3. Pelatihan dan Praktek Pengolahan Hasil Budikdamber

Kegiatan pelatihan dan praktek dilaksanakan pada hari Sabtu dan minggu, tanggal 30 dan 31 Agustus 2025 dengan peserta sebanyak 50 orang. Kegiatan pelatihan bertempat di aula Lt 2 kantor Desa Santanamekar, yang meliputi:

a. Pemaparan Materi Pengolahan Hasil

Pada kegiatan ini disampaikan materi tentang pengolahan hasil budikdamber dengan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video tutorial pengolahan hasil budikdamber yang meliputi pembuatan Ci-lekung (Aci lele kangkung), ta-lekung (terigu

lele kangkung), lok-lekung (cilok lele kangkung) dan se-lekung (seblak lele kangkung).

b. Praktek

Pada hari kedua dilakukan praktek pembuatan budikdamber, dengan membagi peserta menjadi 10 kelompok yang masing-masing kelompok didampingi 1 fasilitator. Kegiatan praktek pembuatan budikdamber diawali dengan demonstrasi yang disampaikan oleh tim PPM, pembagian alat dan bahan praktek, dan praktek pembuatan budikdamber secara berkelompok. Praktek budikdamber dilaksanakan di halaman kantor Desa Santanamekar, dengan peserta sebanyak 50 orang yang terbagi dalam 10 kelompok. Masing-masing kelompok mencoba melakukan praktek pengolahan 1 macam kudapan. Hasil evaluasi menunjukkan peserta telah mampu membuat budikdamber, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan dan praktek

c. Penyerahan Stimulan

Masing-masing peserta mendapatkan peralatan pengolahan kudapan berbahan lele dan kangkung yang berupa blender, mixer, timbangan, pengorengan, celemek, sutil serok, spatula, baskom, baskom krawang, pisau dan talenen. Bahan yang dibagikan kepada peserta berupa tepung terigu, tepung aci dan minyak goreng. Alat dan bahan yang diserahkan sebagai stimulan usaha.

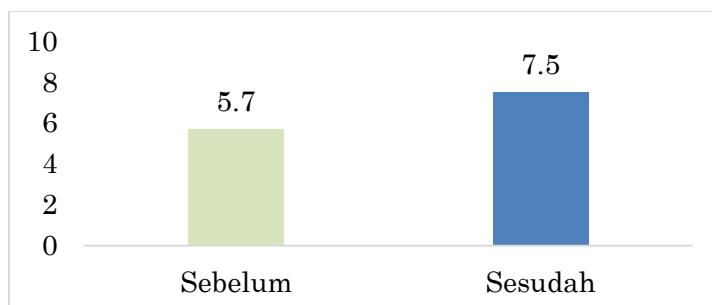
4. Pendampingan dan Pemantauan

Pendampingan pengolahan hasil budikdamber menjadi kudapan kaya gizi dilakukan melalui sharing antar anggota melalui grup WhatsApp (WA). Pendampingan melalui WA group menjadi sarana yang efektif, karena sesama anggota dapat melakukan komunikasi dan sharing dalam pengolahan kudapan, dan dapat difasilitasi oleh tim. Upaya ini juga telah dilakukan pada kegiatan pengabdian pada pelatihan pemasaran digital (Hidayati et al., 2022).

5. Evaluasi dan Tindak lanjut program

a. Evaluasi Pre–Post untuk Mengukur Pengetahuan Hasil Edukasi

Evaluasi pre test dan post test dilakukan untuk mengukur keberhasilan edukasi yang diberikan. Sebelum pemberian edukasi peserta diminta untuk mengisi kuesioner pre test dan setelah nya peserta diminta untuk mengisi kuesiner post test, dan selanjutnya akan dilakukan perbandingan hasil. Hasil menunjukkan ada peningkatan rata-rata skor post test (7,5) dibandingkan skor pre test (5,7) setelah pemberian edukasi pangan kaya gizi. Hasil ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Komala, dkk (2024) dan Hidayatullah, dkk (2025) yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan gizi setelah pemberian edukasi (Hidayatullah et al., 2025; Komala et al., 2024), seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Rata-rata skor pre test dan post test

b. Evaluasi Kemampuan

Evaluasi kemampuan digunakan untuk mengukur keberhasilan pelatihan pengolahan hasil budikdamber menjadi kudapan kaya gizi. Evaluasi kemampuan dilakukan menggunakan observasi unjuk kerja peserta dalam pengolahan kudapan. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta sudah mampu mengolah hasil budikdamber menjadi kudapan kaya gizi. Hasil ini sejalan dengan kegiatan edukasi dengan media video yang terbukti meningkatkan pengetahuan dan praktik remaja dalam konsumsi makanan bergizi (Nugroho et al., 2021)

c. Evaluasi Kemanfaatan

Evaluasi kemanfaatan dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi manfaat kegiatan dapat meningkatkan kesehatan melalui peningkatan asupan gizi dan meningkatkan ekonomi keluarga melalui penjualan olahan kudapan kaya gizi yang dihasilkan. Hasil ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Gusnita, dkk (2019) dan Akhyar, dkk (2024) yang menunjukkan pelatihan pengolahan kudapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga (Akhyar et al., 2024; Gusnita et al., 2019).

d. Rencana tindak lanjut

Rencana tindak lanjut yang disusun oleh tim pengabdi adalah peserta mengumpulkan kudapan yang telah diolah kepada ketua tim, kemudian ketua tim menitipkan ke warung-warung di sekitar serta menjual di tempat wisata Desa Santanamekar yaitu wisata batu blek. Selanjutnya akan dilakukan kegiatan pelatihan *Good Manufacturing Product* untuk mendapatkan No. PIRT.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian tentang pengolahan kudapan kaya gizi hasil budikdamber (lele dan kangkung) pada ibu rumah tangga yang meliputi edukasi, pelatihan dengan tutorial video dan pemberian stimulan berdampak positif pada peningkatan pengetahuan sebesar 76%, ketrampilan sasaran dalam membuat kudapan hasil budikdamber dan pendapatan keluarga dengan menjual hasil pengolahan kudapan. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini masih perlu dilanjutkan untuk memastikan keamanan kudapan melalui kegiatan terkait *good manufacturing product*. Selain itu, perlu adanya untuk mendapatkan ijin edar agar jangkauan penjualan product menjadi lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada DPPM Kemendiktisaintek melalui skema Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) yang telah mendanai dan LP2M-PMP UNSIL yang telah membantu kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhyar, Hasanah, Suryani, Usman, Ulva Rosida Sinaga, & Nur Masyitah. (2024). Pelatihan Aneka Kue Wijen Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Gugop Pulo Aceh Besar. *JPkMN*, 5(4), 4918–4923.
- Andaresa, R., Fadhilah Al Hadiana, N., Herlina, L., Tri Oktaviani, A., Masnapita, A., Santoso, A., Kurniasih, Y., & Diterima, N. (2023). Implementasi Budikdamber Pada Lahan Sempit Implementation Of Budikdamber On Narrow Land With Aquaponics In Banjar Agung Village, Cipocok Jaya District, Serang City. *Panrita_Abdi*, 7(1), 205–213. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Ari Nugroho, F., Gizi, J., Kusumastuty, I., Puri Prihandini, Z., Rindang Cempaka, A., Dian Ariestiningsih, A., & Handayani, D. (2021). Pemanfaatan Video Edukasi Dalam Perbaikan Pengetahuan Gizi Pada Remaja. *SSEJ*, 1(3), 76–80.
- Aryanny, E., Husin As Ari, M., Frizky Feri Setiawan, M., Artikel, H., & Kunci, K. (2025). Inovasi Produk Hasil Budi Daya Ikan Lele Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Balas Klumprik Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 3(2), 182–188.
- Arzetty Meutya Noersy, Suheri Harahap, & Ahmed Fernanda Desky. (2024). Peran Perempuan dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Sambirejo Timur Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(4), 306–333. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2314>

- Desa Santanamekar. (2020). *RPJMDes santana mekar*.
- Dewi, E. P., Gede, I., Suwartane, A., Adriani, H., Rahmawati, K. J., Ramadhana, T., Persada, U., Yai, I., & Trisakti, I. P. (2023). Focus Group Discussion (FGD) Pendampingan dalam Perekrutan dan Pelatihan Kompetensi bagi Pemuda Desa Miskin Putus Kerja sebagai Pemandu Wisata Trekking Sentul, Bogor. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 7(3), 8–15. <https://doi.org/10.37817/ikraithabdimas.v7i3>
- Dhartikasari Priyana, E., Sudirdjo, P., & Author, C. (2022). Budidaya Ikan Lele Siap Saji Dengan Metode Vacuum Frozen Siap Jual Pada PKK Yosowilangun. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 60–64. <http://ojs.losari.or.id/index.php/losari>
- Gusnita, W., Holinesti, R., Rahimul Insan, R., Zulfikar, D., & Pariwisata dan Perhotelan, F. (2019). Pelatihan Pengolahan Aneka Kudapan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Nagari Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 52–60. <http://logista.fateta.unand.ac.id>
- Hidayanti, L., Puspreni, L. D., Andang, A., & Nurzaman, M. H. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Akses Pangan Bergizi Melalui Budidaya Lele Dan Kangkung. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 6220. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i6.27215>
- Hidayanti, L., Rahfiludin, M. Z., Nugraheni, S. A., & Murwani, R. (2023). Development of tempe flour-enriched snacks to prevent anemia in adolescent girls. *Progress in Nutrition*, 25(1), e2023003. <https://doi.org/10.23751/pn.v25i1.12602>
- Hidayati RA, & Handayani, A. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kabupaten Gresik (Pendekatan Pada Ibu-Ibu Aisyiyah Kab. Gresik). *Journal of Community Service*, 4(1). www.kajianpustaka.com
- Hidayati, U., Aw, S., Wisataone, V., Fathinah, N. S., & Fathinah, P. D. (2022). Pelatihan pemasaran digital melalui marketplace bagi ibu rumah tangga. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 38. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.53105>
- Hidayatullah, S., Suryono, N. A., Azizi, V. H., Amelia, I., Rohimah, U., Ramadhani, N. A., & Dewanni, R. T. P. (2025). Efektivitas Edukasi Gizi Berbasis Pangan Lokal dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa SMP, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(2), 301. <https://doi.org/10.26714/jsm.7.2.2025.301-310>
- Jiang, M., Hu, J., & Gao, X. (2024). Community Life Circle, Neighbourly Interaction, and Social Cohesion: Does Community Space Use Foster Stronger Communities? *Land*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/land13071094>
- Komala, R., Febriani, W., Pramesona, B. A., Ervina, L., Angraini, D. I., & Rahmadhani, E. P. (2024). Edukasi Konsumsi Makanan Beragam, Bergizi Seimbang, Aman, Halal Untuk Perbaikan Gizi Anak Usia Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 6638. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i6.27395>
- Marlina Telaumbanua, & Mutiara Nugraheni. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa*, 4(02), 418–436.
- Masrufah, A., Afkar, K., Hamidah, L. N., Rahmayanti, A., Rosyidah, E., Widiyanti, A., ... & Oktavia, L. (2021). Inovasi Pemanfaatan Ikan Lele (*Clarias Batracus*) Menjadi Produk Olahan Lele (Abon, Brownis, Dan Kue Kering) Di Desa Candipari Sidoarjo: Inovasi Pemanfaatan Ikan Lele Menjadi Produk Olahan Lele. *Journal of Science and Social Development*, 4(1), 22–27.

- Novita, A. A., Rozuli, A. I., & Afandi, M. A. (2025). Peran ibu rumah tangga sebagai pilar ketahanan ekonomi keluarga. *Jurnal Manajemen Strategis dan Inovasi*, 7(1).<https://journalversa.com/s/index.php/jmsi>
- Pakpahan, R. E. D., & Hodriani, H. (2025). Integrasi Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ujung Serdang, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 11(2), 127–136. <https://doi.org/10.29303/jseh.v11i2.792>
- Putera, L. J., Saida, A., Milasti, M., Irwan, M., Dewi, N. K., Khaeroni, N., ... & Amrullah, A. (2022). Budidaya Ikan Lele Dalam Ember (Budikdamber) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pasca Pandemi: Program Kkn-Plp Desapreneur Mahasiswa Keguruan Di Desa Selengen Lombok Utara. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2(1), 24-34.
- Ruslina, E., & Rodiah, S. (2023). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Bisnis Digital Pasca Covid-19* (Vol. 3, Issue 2). <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif>
- Rahayuningtyas, & Indriyanti. (2023). *Dasar-dasar Agribisnis Perikanan*. Kemendikbudristek. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Sujianto, A. E. (2020). Diversifikasi Budidaya Ikan dan Sayuran Sistem “Minasa” untuk Meningkatkan Ekonomi Kelompok Produktif Di Tulungagung. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 260–270. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13861>
- Ummah, U. (2023). MsMes In Islamic Economic Perspective. *IJED: International Journal of Economy Development Research*, 2(2), 48-54.
- Vini Arumsari, & Wulandari Dwi Etika Rini. (2008). Peran Wanita dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan pada Tingkat Rumah Tangga di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 71–82.
- Yuliana, D., & Sujarwanta, A. (2021). Pengaruh Pengolahan Daun Kangkung Darat (*Ipomoea reptans Poir*) Terpapar Polutan Kendaraan Bermotor Terhadap Kadar Logam Berat (PB) Sebagai Bahan Penyusunan LKPD Topik Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 6(1), 46–59.